

INTISARI

Penelitian ini bertujuan mendapatkan eksplan yang tepat untuk multiplikasi tunas sarang semut (*Myrmecodia pendens* Merr. & L.M.Perry), mendapatkan konsentrasi Thidiazuron yang tepat untuk multiplikasi tunas sarang semut dan mendapatkan kombinasi jenis eksplan dan konsentrasi Thidiazuron untuk multiplikasi sarang semut. Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Kultur *In Vitro*, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan Mei hingga Agustus 2014.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang disusun dalam Rancangan Acak Lengkap dengan rancangan perlakuan faktorial (2x6). Masing – masing perlakuan diulang lima kali. Faktor 1 adalah jenis eksplan yaitu hipokotil dan daun, faktor 2 adalah konsentrasi Thidiazuron yang terdiri dari 6 aras yaitu 0, 1, 2, 3, 4 dan 5 mg/l. Parameter yang diamati yaitu persentase eksplan hidup, persentase eksplan kontaminasi, persentase eksplan *browning*, persentase eksplan vitrifikasi, persentase eksplan bertunas, persentase eksplan berkalus, jumlah tunas, tinggi tunas dan jumlah daun.

Hasil penelitian dapat menunjukkan bahwa eksplan daun memunculkan tunas paling banyak sebesar 13,24 tunas dan jumlah daun 21,52 lembar, konsentrasi terbaik Thidiazuron untuk multiplikasi sarang semut yaitu 3 mg/l Thidiazuron dengan jumlah tunas sebesar 15,33 tunas dan jumlah daun sebesar 24,83 lembar. Interksi terjadi antara hipokotil dan Thidiazuron pada tinggi tunas sarang semut dengan perlakuan hipokotil + 0 mg/l Thidiazuron menghasilkan tunas setinggi 5,2 mm.

Kata kunci : Eksplan, Thidiazuron, *Myrmecodia pendens* Merr. & L.M.Perry, Multiplikasi